



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 02 November 2020

Halaman: 2

PHRI SIAP KAWAL PENYALURAN BANTUAN Dana Hibah Pariwisata Kurangi Beban Hotel

UMBULHARJO (MERAPI) - Dana hibah pariwisata dari pemerintah pusat yang akan disalurkan kepada hotel dan restoran dinilai akan membantu usaha wisata di masa pandemi Covid-19. Mengingat selama pandemi, sektor pariwisata terpuruk karena wisatawan menurun drastis.

"Ini sangat membantu kami, walaupun itu nanti kembali ke pemerintah daerah lagi karena hotel masih harus membayar PBB. Tapi ini membantu mengurangi beban kami," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, Minggu (1/11).

Menurutnya dana hibah pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif itu tidak lepas dari usulan PHRI pusat ke pemerintah terkait bantuan tunai langsung dan ser-

bayar pajak hotel dan restoran di tahun 2019.

"Kalau sekarang ada isu hotel baru beroperasi, maka syaratnya, paling tidak sampai Agustus kemarin masih berdiri dan beroperasi. Kalau baru sekarang dioperasikan maka tidak sesuai," papar Deddy.

Pihaknya mengingatkan kepada pengelola hotel yang mendapatkan bantuan dana hibah pariwisata itu agar berhati-hati. Pemasal harus ada pertanggungjawaban dalam penggunaan dana hibah pariwisata itu. Misalnya berapa yang digunakan untuk membayar karyawan disertai lampiran bukti tanda tangan dan bayar PBB harus ada bukti lampiran pembayaran. "Dana hibah pariwisata harus digunakan untuk kepentingan operasional hotel," tegasnya.

Sebelumnya Walikota Yogyakarta

tifikasi hotel. Untuk itu PHRI di daerah diminta mengawal penyaluran dan pemanfaatan dana hibah pariwisata.

"Penyaluran bantuan dana hibah pariwisata dibuat termin pertama November dan termin kedua Desember. Hotel sifatnya mengajukan bantuan itu. Nominal bantuan dana hibah pariwisata yang diberikan berbeda-beda. Ada rumusnya untuk menghitung nominal yang diberikan," terangnya.

Dia menyatakan dari hasil komunikasi dengan Pemkot Yogyakarta untuk Kota Yogyakarta pengajuan dana hibah pariwisata itu melalui pendataan dan pengisian formulir di google form. Ada tiga syarat mutlak hotel untuk mendapatkan dana hibah pariwisata yakni hotel masih berdiri dan beroperasi sampai Agustus, memiliki tanda daftar usaha pariwisata serta mem-

Haryadi Suyuti mengatakan, dana hibah pariwisata saat ini sedang diproses ke pemerintah pusat. Kota Yogyakarta akan mendapatkan dana hibah pariwisata sekitar Rp 33 miliar dengan rincian 70 persen untuk hotel dan restoran serta sisanya untuk sosialisasi terkait kebersihan, kesehatan dan keamanan atau protokol kesehatan mencegah Covid-19, monitoring, evaluasi serta laporan.

"Karena sifatnya hibah, semua harus selektif. Tidak boleh karena temannya walikota atau temannya wakil walikota. Semua harus klar. Ini menjadi akuntabilitas yang jelas. Penerima siapa, jenis usahanya apa dan jumlahnya berapa harus betul-betul memenuhi kriteria yang diatur. Ini dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi," kata Haryadi.

(Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005